

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**INHOUSE TRAINING DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DI  
KLINIK PRATAMA MUHAMMADIYAH PRINGSEWU**



**Disusun Oleh:**

**Ketua : Ns. Fitra Pringayuda, M. Kep., PhD (0212097702)**

**Anggota -**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2024**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

Inhouse training dokumentasi asuhan keperawatan di klinik pratama muhammadiyah pringsewu

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Pengabdian
-	2024	Ganjil	6 bulan

### C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2037255	Manajemen Keperawatan
2036254	Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Ashr : 2
Ayat alquran	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ
Artinya	Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
Hadis	

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Fitra Pringayuda	Ketua Pengabdian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
		Melakukan pelatihan
		Mengkondisikan peserta pelatihan
		Mengkondisikan peserta pelatihan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

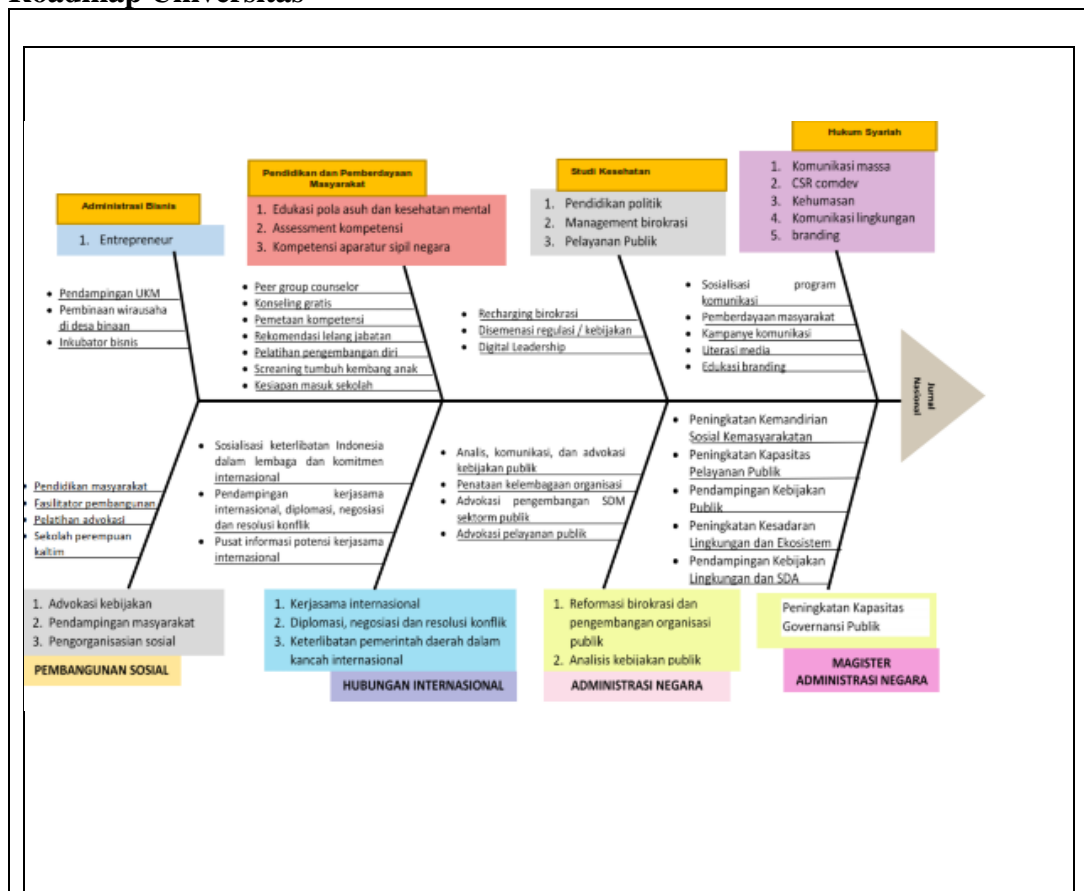
### 3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Klinik PKU Muhammadiyah Pringsewu	Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pringsewu	Rawat Inap	-

### 4. Luaran dan Target capaian


Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 4)
1	HKI
1	Youtube

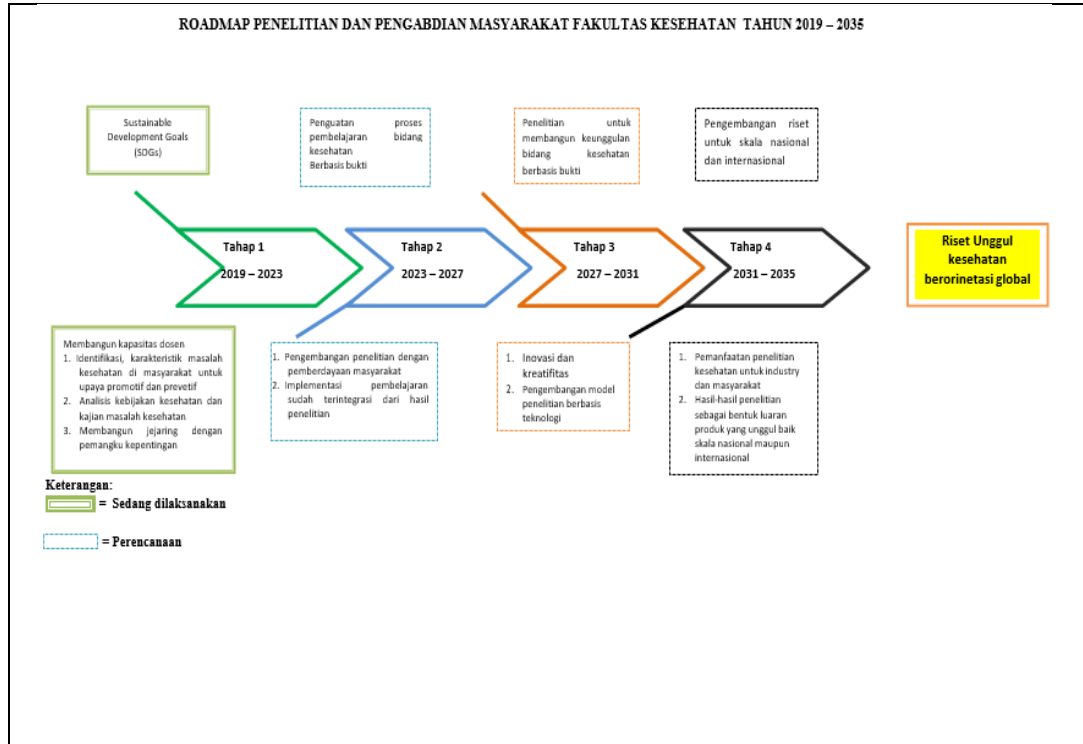
### 5. Roadmap Universitas



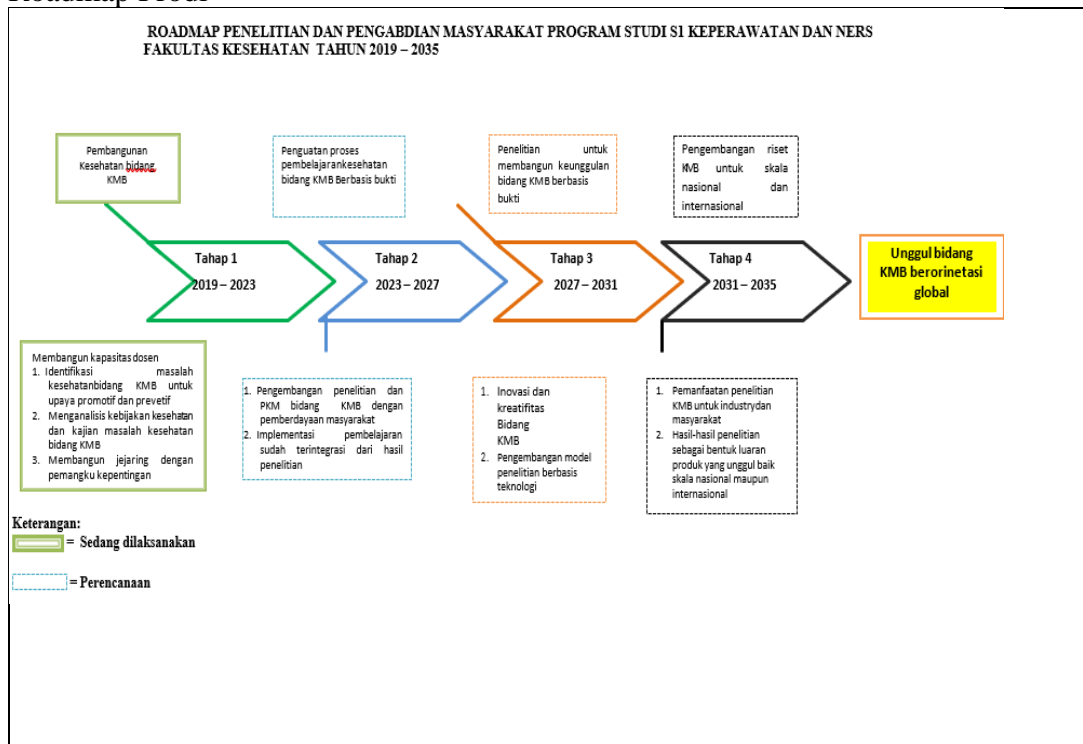
### 6. Roadmap Fakultas

--

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



## 7. Roadmap Prodi



## 8. Roadmap dosen



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1. Judul Pengabdian	: Inhouse training dokumentasi asuhan keperawatan di klinik pratama muhammadiyah pringsewu
1. Bidang Pengabdian	: Keperawatan
2. Ketua Pengabdian	
a. Nama lengkap	: Ns Fitra Pringgayuda., M. Kep., PhD
b. NIDN	: 0212097702
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli IIIa
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082178917771
4. Lokasi PkM	: Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pringsewu
5. Jumlah biaya yang diusulkan : -	
Pringsewu, Desember 2023 Mengetahui	
Dekan F. Kes	Ketua LPPM UMPRI
Elmi Nuryati, M.Epid., PhD NIDN. 0215117601	Dr. Sofyan Adiputra, M.Pd, Kons NIDN 0223108601

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

### 3. Isi Pengabdian

#### a. Abstrak

**Pendahuluan:** Keterbatasan perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan sesuai dengan standar masih menjadi masalah terutama di klinik pratama termasuk pada klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pringsewu. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah melakukan inhouse training dokumentasi asuhan keperawatan. **Tujuan:** untuk melakukan in house training dokumentasi asuhan keperawatan untuk meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan. **Metode:** kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di klinik pratama PKU Muhammadiyah Pringsewu yang melibatkan 15 orang perawat. Pelaksanaan dilakukan pada 1-5 Juli 2024. Kegiatan ini mulai dari refresh materi kemudian melakukan inhouse training dalam meningkatkan keterampilan dokumentasi asuhan keperawatan. **Hasil:** dari PKM didapatkan peningkatan pengetahuan dari rerata 62,7% menjadi 87,1% (peningkatan 38,9%). Terdapat peningkatan keterampilan dari 57,9% menjadi 82,6% (peningkatan 42,6%). **Kesimpulan:** Kegiatan inhouse training dokumentasi asuhan perawatan efektif dalam meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan perawat, namun tetap diperlukan evaluasi jangka Panjang untuk kelanjutan.


#### b. **Key word:** *asuhan keperawatan, dokumentasi, inhouse training*

#### **Latar Belakang**

Dokumentasi asuhan keperawatan sangat penting dalam praktik keperawatan untuk memastikan layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien sesuai prosedur. Dokumentasi yang baik bukan hanya mencatat tindakan perawat tetapi juga berfungsi sebagai alat penting untuk berkomunikasi di antara tenaga kesehatan dan berfungsi sebagai bukti hukum untuk pengambilan keputusan klinis (Rahmi, 2023). Klinik Pratama Muhammadiyah, yang baru dibuka pada tahun 2022, sangat membutuhkan sistem dokumentasi yang kuat karena mereka masih dalam tahap pengembangan dan perlu menerapkan standar dokumentasi yang kuat agar pelayanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

Pada kenyataannya, banyak klinik pratama yang baru berdiri menghadapi tantangan dalam menerapkan dokumentasi asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengalaman tenaga kesehatan mengenai pentingnya melakukan dokumentasi yang akurat dan terperinci. Klinik Pratama Muhammadiyah juga mengalami hal yang serupa; para tenaga kesehatan yang baru bekerja di klinik ini membutuhkan panduan dan pelatihan khusus untuk dapat melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan baik dan benar. Ketiadaan dokumentasi yang baik dapat mengakibatkan terganggunya proses perawatan pasien dan menurunkan kualitas pelayanan secara keseluruhan.

Masalah utama yang dihadapi oleh Klinik Pratama Muhammadiyah adalah kurangnya keterampilan dan pemahaman tenaga kesehatan dalam membuat dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang diharapkan (Kang et al., 2021). Sejalan dengan penelitian di Ethiopia menunjukkan bahwa praktik

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

dokumentasi keperawatan oleh perawat masih belum memadai (47,8%). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya dokumentasi ini meliputi kurangnya lembar dokumentasi, keterbatasan waktu, dan kurangnya pengetahuan mengenai standar operasional dokumentasi keperawatan (Tasew et al., 2019).

Tanpa dokumentasi yang memadai, informasi penting terkait kondisi pasien, intervensi yang telah diberikan, dan rencana tindak lanjut bisa tidak tercatat dengan baik (Hariyati et al., 2020). Hal ini dapat menghambat keberlanjutan perawatan dan bahkan dapat menimbulkan risiko masalah hukum jika terjadi keluhan atau sengketa dari pasien mengenai layanan yang diterima (Moy et al., 2021).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan program pelatihan yang terfokus untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kesehatan di Klinik Pratama mengenai cara melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan baik (Trisno et al., 2020). Dosen keperawatan melakukan pengabdian masyarakat melalui program in-house training untuk memberikan pendampingan langsung di klinik. Pelatihan ini dirancang agar praktis dan langsung dapat diterapkan, dengan fokus pada pemahaman standar dokumentasi dan cara melakukan pencatatan yang benar sesuai regulasi yang berlaku (Awaliyani et al., 2021).

Pentingnya pelatihan ini sangat tinggi karena dokumentasi yang tepat adalah salah satu pilar utama dalam menjaga kualitas asuhan keperawatan. Dengan pelatihan ini, diharapkan para tenaga kesehatan tidak hanya memahami pentingnya dokumentasi, tetapi juga terampil dalam menerapkan standar yang benar di tempat kerja mereka sehari-hari (Wahyuliati & Regina VT Novita, 2023). Dokumentasi yang baik membantu meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan bahwa setiap tindakan keperawatan tercatat dengan jelas (Rahmatin et al., 2024).

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen untuk memberikan penguatan dan refresh kembali pada perawat klinik tentang dokumentasi keperawatan berbasis bukti di Klinik Pratama Muhammadiyah. Hal ini dapat mendukung perkembangan klinik yang baru berdiri agar perawat dapat mendukung pelayanan berbasis bukti dan melakukan pendokumentasian dengan tepat.


Tujuan dari inhouse training dokumentasi keperawatan adalah untuk meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan di Klinik Pratama Muhammadiyah sesuai dengan standar pelayanan. Hal ini diharapkan perawat dalam melakukan dokumentasi secara efektif.

### c. Metode

Di Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pringsewu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kesehatan tentang dokumentasi asuhan keperawatan. 15 perawat dan tenaga kesehatan lain yang bekerja di klinik tersebut mengikuti pelatihan. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 1 Juli hingga 5 Juli 2024. Ini adalah penjelasan tentang metode yang digunakan untuk menjalankan acara pengabdian masyarakat ini :


#### a. Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan internal yang dilaksanakan di lokasi klinik. Metode ini dipilih karena memanfaatkan fasilitas yang ada di klinik, memberikan pelatihan yang langsung relevan dengan lingkungan kerja peserta, dan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

memungkinkan peserta untuk menggunakan materi pelatihan dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan internal menggabungkan pendekatan teori dan praktik untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif.

- b. Sasaran peserta  
Sasaran kegiatan ini adalah 15 perawat yang bekerja di Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pringsewu. Pemilihan peserta didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dan peran mereka sebagai pelaksana utama dalam pelayanan kesehatan di klinik.
- c. Langkah-langkah PKM
  - 1) Persiapan  
Penyusunan materi pelatihan, pembuatan modul dan alat peraga, penjadwalan kegiatan, dan koordinasi dengan pihak klinik adalah semua bagian dari persiapan. Penilaian awal, juga dikenal sebagai pre-assessment, dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang dokumentasi asuhan keperawatan pada tahap awal.
  - 2) Pelaksanaan
    - a) Hari Pertama: Narasumber membuka, menjelaskan tujuan pelatihan, dan memberikan materi dasar tentang pentingnya dokumentasi dan standar keperawatan. Ceramah interaktif dan diskusi kelompok akan menghiasi sesi ini.
    - b) Hari Kedua: Pengenalan berbagai format dokumentasi dan metode pencatatan yang efektif. Format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, and Plan) adalah salah satunya. Kemudian simulasi studi kasus sederhana dilakukan untuk mengajarkan perawat tentang dokumentasi
    - c) Pada hari ketiga, akan diadakan workshop praktik pendokumentasian yang didasarkan pada kasus nyata. Setiap peserta dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi kasus untuk disimulasikan. Panduan yang telah diberikan digunakan untuk setiap kelompok untuk mencatat asuhan keperawatan
    - d) Pada Hari Keempat, praktik pendokumentasian yang dilakukan peserta akan dievaluasi. Akan ada sesi umpan balik dan diskusi kelompok untuk membahas masalah dan solusi untuk perbaikan lapangan.
    - e) Hari Kelima: Membuat rencana tindak lanjut untuk menerapkan latihan pendokumentasian. Tutup pelatihan dan memberikan sertifikat partisipasi  
Selama pelatihan, monitor dilakukan untuk memastikan bahwa peserta terlibat dan terlibat dalam kegiatan. Pada akhir pelatihan, evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta serta untuk mengevaluasi kualitas pelatihan.
  - 3) Instrumen  
Berbagai alat dan media mendukung pelatihan ini, seperti modul pelatihan, slide presentasi, studi kasus tertulis, dan video simulasi. Laptop, papan tulis, proyektor, dan kertas kerja juga digunakan. Setiap peserta juga akan diberikan buku panduan yang berkaitan dengan dokumentasi asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku.
  - 4) Sumber daya  
Kegiatan ini difasilitasi sebagian besar oleh dosen dan mahasiswa keperawatan dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Semua fasilitator bertanggung jawab untuk menyusun materi, menyediakan pelatihan, dan melakukan evaluasi kegiatan. Komite pendukung universitas dan karyawan klinik bertanggung jawab untuk mengatur logistik dan administrasi selama kegiatan berlangsung
  - 5) Metode evaluasi  
Hasil evaluasi digunakan untuk menyempurnakan kegiatan pelatihan di masa depan. Ini mencakup peningkatan skor pre-test dan post-test, tingkat partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan simulasi, dan tanggapan peserta melalui kuesioner evaluasi
  - 6) Pelaporan dan tindak lanjut

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Laporan tertulis akan dikirim ke Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pringsewu dan Universitas Muhammadiyah Pringsewu untuk mencatat hasil pengabdian ini. Untuk memastikan bahwa hasil pelatihan digunakan secara konsisten dan berkelanjutan, akan direncanakan tindakan tambahan yang melibatkan konsultasi dan diskusi online

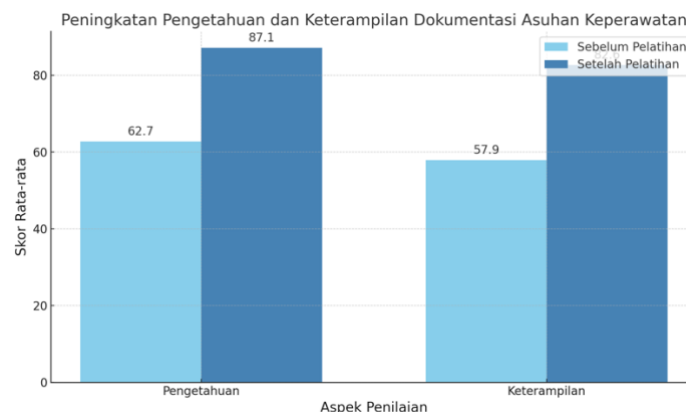
#### d. Hasil dan Pembahasan

##### e. Hasil

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata Sebelum Pelatihan	Skor Rata-rata Setelah Pelatihan	Peningkatan Rata-rata (%)
Pengetahuan	62,7	87,1	38,9
Keterampilan	57,9	82,6	42,6

Berdasarkan tabel 1. Rata-rata skor pengetahuan para perawat meningkat dari 62.7 sebelum pelatihan menjadi 87.1 setelah pelatihan. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 38.9% dalam pemahaman mereka tentang dokumentasi asuhan keperawatan yang tepat dan sesuai standar. Rata-rata skor keterampilan juga mengalami peningkatan signifikan, dari 57.9 sebelum pelatihan menjadi 82.6 setelah pelatihan. Peningkatan keterampilan sebesar 42.6%




Gambar 2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan asuhan keperawatan

##### f. Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat di Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pringsewu menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan dalam rumah. Setelah pelatihan, skor pengetahuan perawat meningkat dari 62,7 sebelum pelatihan menjadi 87,1 setelah pelatihan, menunjukkan peningkatan sebesar 38,9%. Skor keterampilan perawat juga meningkat dari 57,9 menjadi 82,6, dengan peningkatan sebesar 42,6%. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman perawat dan kemampuan mereka untuk melakukan dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Semua intervensi keperawatan termasuk dalam dokumentasi asuhan keperawatan, yang merupakan bagian penting dari praktik keperawatan. Dokumentasi yang baik mencakup pencatatan data pasien, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan intervensi, dan evaluasi hasil perawatan. Tidak hanya penting sebagai bukti hukum yang melindungi perawat dan lembaga kesehatan, tetapi juga bermanfaat untuk berkomunikasi dengan anggota

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

tim kesehatan dan membantu dalam pengambilan keputusan klinis. Pada penelitian Myklebust & Bjørkly, (2019), menunjukkan peningkatan praktik dokumentasi keperawatan agar dapat lebih mencerminkan pentingnya empati dan keselarasan dalam perawatan di bangsal keperawatan.

Peran manajer bangsal dianggap memiliki tugas ganda, yaitu memastikan perawatan berkualitas tinggi dan keselamatan kerja bagi karyawan. Mereka juga berupaya untuk menyiapkan staf melalui pelatihan dan refleksi (Jakobsson et al., 2022). Sangat penting untuk mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi ini (Batubara & Sinaga, 2024).

Menurut pelatihan oleh (Risnah et al., 2023) pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis Asset-Based Community Development (ABCD) dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan sesuai standar 3S (SDKI, SIKI, SLKI).

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, serta diharapkan seluruh tenaga kesehatan dapat menerapkan standar ini dalam praktik sehari-hari untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.


Pelatihan menunjukkan aktivitas adanya supervise. Dalam (Wahyuliati & Regina VT Novita, 2023) efektivitas pelatihan dan supervisi dalam meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil menunjukkan bahwa supervisi oleh kepala ruangan dan peningkatan pengetahuan perawat sangat mempengaruhi kualitas dokumentasi. Pelatihan dan supervisi yang terstruktur, baik menggunakan format elektronik maupun manual, terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi perawat, serta kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Hal ini menegaskan pentingnya peran manajerial dalam mengadakan pelatihan dan melakukan supervisi secara rutin untuk memastikan standar dokumentasi yang optimal.

Menurut (Kartini & Ratnawati, 2022) pelatihan dokumentasi keperawatan berbasis 3S (SDKI, SLKI, SIKI) efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan. Dengan menggunakan desain quasi-eksperimental, ditemukan peningkatan signifikan pada skor pengetahuan perawat setelah pelatihan, dari rata-rata 38,05 menjadi 65,51. Hasil ini menegaskan pentingnya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas dokumentasi keperawatan, yang penting untuk memenuhi persyaratan medico-legal dan meningkatkan keselamatan pasien.

Penelitian (Nahak, 2023) menunjukkan bahwa pelatihan menggunakan panduan teknis dokumentasi keperawatan efektif dalam meningkatkan keterampilan dokumentasi mahasiswa keperawatan. Dengan desain penelitian pretest-posttest, ditemukan perbedaan signifikan pada nilai keterampilan dokumentasi sebelum dan sesudah pelatihan, dengan rata-rata skor meningkat dari 4,92 menjadi 7,74. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan berbasis panduan teknis untuk memperkuat keterampilan dokumentasi mahasiswa sejak dini, sehingga mereka lebih siap dalam praktik klinik.

Sejalan dengan penelitian (Shafiee et al., 2022), manajemen bangsal dan dokumentasi yang baik dengan model elektronik meningkatkan komunikasi antar departemen, kualitas perawatan pasien, serta mengurangi kesalahan dokumentasi. Namun, pelatihan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan penggunaan yang efektif dan meningkatkan keselamatan pasien.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa batasan. Ini termasuk jumlah peserta yang terbatas, waktu pelatihan yang singkat, dan tidak adanya analisis jangka panjang untuk mengetahui seberapa besar dampak pelatihan. Pelatihan internal membantu perawat mencatat asuhan keperawatan, tetapi pelatihan lanjutan dan evaluasi berkala diperlukan untuk mencapai hasil terbaik. Untuk memberikan pelatihan yang lebih komprehensif, klinik harus memperluas pelatihan ke perawat lain, melakukan pelatihan lanjutan, melakukan evaluasi jangka panjang, dan bekerja sama dengan institusi pendidikan lainnya.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**g. Kesimpulan**


h. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat Inhouse training dokumentasi asuhan keperawatan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada perawat di klinik PKU Muhammadiyah pringsewu.

i. Rekomendasi :


j. Klinik disarankan untuk memperluas program pelatihan ini ke lebih banyak perawat dan mengulang pelatihan secara berkala untuk memperkuat kompetensi yang sudah diperoleh. Pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dapat membantu perawat memahami konsep dan praktik dokumentasi dengan lebih baik. Penting untuk melakukan evaluasi jangka panjang untuk menilai sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan dapat dipertahankan dan diaplikasikan dalam praktik sehari-hari. Evaluasi ini dapat mencakup observasi langsung, penilaian kinerja, dan survei kepuasan pasien. Klinik perlu mengembangkan modul pelatihan berkelanjutan yang mencakup sesi pendampingan rutin untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada perawat dalam menghadapi tantangan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Klinik dapat bekerja sama dengan universitas atau institusi pendidikan keperawatan untuk menyediakan pelatihan yang lebih komprehensif, terstandar, dan berbasis bukti. Kolaborasi ini juga dapat mencakup penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kualitas pelayanan keperawatan.

**k. Daftar Pustaka**

- l. Agustin, M., Idris, M., Seniwati, Istiqomah, Rapingah, S., & Pujiharti, I. (2022). *Buku Ajar Dokumentasi Keperawatan*. Zahir Publishing.
- m. Awaliyani, V. A., Pranatha, A., & Wulan, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku Sdki, Slki Dan Siki Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Membuat Dokumentasi Keperawatan Berbasis Sdki, Slki Dan Siki Di Rumah Sakit Kmc Kuningan Tahun 2021. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 22-32. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.334>
- n. Batubara, K., & Sinaga, E. (2024). *Dokumentasi Keperawatan*. CV Mega Press Nusantara.
- o. Hariyati, R. T. S., Hamid, A. Y., Eryando, T., & Hasibuan, Z. A. (2020). Usability and satisfaction of using electronic nursing documentation, lesson-learned from new system implementation at a hospital in Indonesia. *International Journal of Healthcare Management*, 13(1), 45-52. <https://doi.org/10.1080/20479700.2018.1504387>
- p. Hylén, U., Engström, I., Engström, K., Pelto-Piri, V., & Anderzen-Carlsson, A. (2019). Providing Good Care in the Shadow of Violence - An Interview Study with Nursing Staff and Ward Managers in Psychiatric Inpatient Care in Sweden. *Issues in Mental Health Nursing*, 40(2), 148-157. <https://doi.org/10.1080/01612840.2018.1496207>
- q. Jakobsson, J., Örmon, K., Berthelsen, H., & Axelsson, M. (2022). Workplace violence from the perspective of hospital ward managers in Sweden: A qualitative study. *Journal of Nursing Management*, 30(6), 1523-1529. <https://doi.org/10.1111/jonm.13423>
- r. Kang, M.-J., Rossetti, S. C., Knaplund, C., Chang, F. Y., Schnock, K. O., Whalen, K., Gesner, E. J., Garcia, J. P., Cato, K. D., & Dykes, P. C. (2021). Nursing Documentation Variation Across Different Medical Facilities Within an Integrated Healthcare System. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 39(12). [https://journals.lww.com/cinjournal/fulltext/2021/12000/nursing\\_documentation\\_variation\\_across\\_different.3.aspx](https://journals.lww.com/cinjournal/fulltext/2021/12000/nursing_documentation_variation_across_different.3.aspx)

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- s. Kartini, M., & Ratnawati, E. (2022). Efektivitas Pelatihan Dokumentasi Keperawatan terhadap Pengetahuan Perawat Mengenai SDKI, SLKI, dan SIKI. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 2721-8007.
- t. Moy, A. J., Schwartz, J. M., Chen, R., Sadri, S., Lucas, E., Cato, K. D., & Rossetti, S. C. (2021). Measurement of clinical documentation burden among physicians and nurses using electronic health records: a scoping review. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 28(5), 998-1008. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocaa325>
- u. Muzaenah, T., Yulistiani, M., Nurjanah, S., & Istianah. (2023). In House Training Upaya Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual Care Pasien. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 9-13. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i1.72>
- v. Myklebust, K. K., & Bjørkly, S. (2019). The quality and quantity of staff-patient interactions as recorded by staff. A registry study of nursing documentation in two inpatient mental health wards. *BMC Psychiatry*, 19(1), 251. <https://doi.org/10.1186/s12888-019-2236-y>
- w. Nahak, M. P. M. (2023). Efektivitas Pelatihan Dokumentasi Keperawatan Menggunakan Panduan Teknis Terhadap Keterampilan Dokumentasi Keperawatan Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Timor. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 130-139. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1388>
- x. Rahmatin, D. A., Dianah, H. S., & ... (2024). Sistem Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Manajemen Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 1400-1409. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/24369>
- y. Rahmi, U. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. Bumi Medika.
- z. Risnah, R., Syisnawati, S., & Nurfadilah, S. N. (2023). Baby Blues Syndrome in Postpartum Mothers and Islamic Perspective : A Qualitative Study in Gowa , Indonesia Diversity : Disease Preventive of Research Integrity. *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 4(1), 118-130. <https://doi.org/10.24252/diversity.v4i1.40634>
- aa. Risnawati, Herman, A., Kurniawan, F., Shafwan, A., Harmanto, Njakatara, U. N., Armayani, Ardianto, Elmukhsinur, Andyka, Fidora, I., Halimah, & Perdana, S. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. CV.Eureka Media Aksara.
- bb. Shafiee, M., Shanbehzadeh, M., Nassari, Z., & Kazemi-Arpanahi, H. (2022). Development and evaluation of an electronic nursing documentation system. *BMC Nursing*, 21(1), 1-12. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00790-1>
- cc. Tasew, H., Mariye, T., & Teklay, G. (2019). Nursing documentation practice and associated factors among nurses in public hospitals, Tigray, Ethiopia. *BMC Research Notes*, 12(1), 1-6. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4661-x>
- dd. Trisno, T., Nursalam, N., & Triharini, M. (2020). Analysis of Accuracy Nursing Care Process Implementation. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 436-439. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.19784>
- ee. Wahyuliati, T., & Regina VT Novita. (2023). Efektivitas Pelatihan dan Supervisi terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(7), 1250-1258. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i7.3459>

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

#### ff. Dokumentasi



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Dokumentasi Asuhan keperawatan



Gambar 4. Diskusi dan presentasi hasil dokumentasi Asuhan Keperawatan.

#### 4. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Jurnal kreatifitas pengabdian masyarakat	<a href="https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/author/submission/17643">https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/author/submission/17643</a>
HKI	HKI	
Youtube		